



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan sebagai salah satu lembaga pemerintah non struktural yang bertugas menerima, mengelola, dan mendistribusikan zakat serta bertanggung jawab kepada pemerintah secara langsung sesuai dengan tingkatnya.

Badan Amil Zakat Nasional terdiri atas beberapa bidang salah satunya adalah Unit Pengumpul Zakat. Unit pengumpul zakat adalah satuan organisasi yang dibentuk oleh Badan Amil Zakat di semua tingkatan dengan tugas mengumpulkan zakat untuk melayani muzakki (orang yang memberikan zakat) yang berada pada tiap instansi atau lembaga pemerintah, BUMN, BUMD, Perusahaan Swasta tingkat provinsi.

Dari hasil observasi awal penulis di Unit Pengumpul Zakat (UPZ) pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Sumatera Selatan, organisasi ini telah memiliki fasilitas komputer yang cukup memadai namun belum efisien dalam penggunaan komputer karena sampai saat ini informasi yang di sajikan masih dilakukan secara sederhana karena kurangnya penyebaran informasi tentang unit pengumpul zakat sehingga banyak masyarakat dan instansi yang belum mengetahui secara detail apa itu unit pengumpul zakat. Untuk memperkenalkan unit pengumpul zakat kepada masyarakat biasanya Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) mengirimkan surat kepada instansi-instansi untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi tentang Unit Pengumpul Zakat (UPZ) sehingga masyarakat atau pihak lembaga serta instansi mengetahui apa itu Unit Pengumpul Zakat (UPZ). Setelah mengirimkan surat izin sosialisasi kepada instansi, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) menunggu konfirmasi yang berupa persetujuan ataupun penolakan atas surat izin sosialisasi tersebut. Apabila pihak instansi setuju dengan izin sosialisasi yang diajukan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), maka pihak instansi akan menghubungi pihak baznas melalui nomor telepon yang tercantum pada surat izin yang dikirimkan Badan Amil Zakat



Nasional (BAZNAS). Dari hasil sosialisasi tentang unit pengumpul zakat yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), pihak Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) menawarkan formulir pendaftaran anggota Unit Pengumpul Zakat (UPZ) kepada pihak instansi, sehingga apabila pihak instansi setuju untuk mendaftar sebagai anggota Unit Pengumpul Zakat (UPZ) maka pihak Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) membuat surat keputusan Unit Pengumpul Zakat (UPZ). Kemudian calon anggota unit pengumpul zakat harus datang langsung ke Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) untuk mendapatkan surat izin pengumpulan dan pendayagunaan zakat.

Untuk melakukan proses pendaftaran anggota Unit Pengumpul Zakat (UPZ), pasti memerlukan persetujuan dari pihak-pihak yang terkait dan memiliki andil besar terhadap lembaga. Tentunya hal tersebut akan menghabiskan waktu yang lama apabila dilakukan dengan tidak efektif dan efisien, seperti memberikan formulir pendaftaran yang diberikan pada saat sosialisasi dengan datang langsung ke Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Selatan, kemudian formulir pendaftaran tersebut akan dibaca satu persatu untuk mempertimbangkan apakah pengajuan diterima atau ditolak dalam proses penerimaan anggota Unit Pengumpul Zakat (UPZ) oleh pihak Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Selatan dengan catatan-catatan tertentu.

Maka dari itu, penulis ingin membangun suatu aplikasi yang sangat membantu untuk proses pendaftaran anggota Unit Pengumpul Zakat (UPZ), sehingga tidak perlu menghabiskan waktu sehari-hari untuk memberikan atau mendapat keputusan diterima atau ditolaknya pendaftaran. Semua itu hanya dapat dilakukan hanya dalam hitungan jam. Sehingga pendaftaran anggota dapat dilakukan dengan cepat oleh instansi. Suatu aplikasi pendaftaran anggota unit pengumpul zakat berbasis web yang dapat digunakan admin serta peserta pendaftaran agar proses yang dilakukan lebih efektif dan efisien, misalnya mengurangi pemborosan pada kertas dan mempermudah admin dalam pengolahan data anggota unit pengumpul zakat, sehingga dapat mempercepat informasi unit pengumpul zakat.



Berdasarkan uraian di atas, maka dalam pembuatan Laporan Akhir ini penulis membuat suatu aplikasi pendaftaran anggota unit pengumpul zakat berbasis web dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP yang menggunakan database MySQL dengan judul **“Aplikasi Pendaftaran Anggota Unit Pengumpul Zakat (UPZ) dan Pembayaran Zakat Infaq Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Sumatera Selatan”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis merumuskan beberapa permasalahan yaitu belum adanya media informasi lembaga yang terhubung dengan internet yang dapat menginteraksikan secara langsung antara pengguna informasi dengan penyedia informasi. Pengguna informasi yaitu instansi yang ingin mengajukan pendaftaran anggota Unit Pengumpul Zakat (UPZ), kemudian staf maupun pengurus Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Selatan juga dapat menerima pemberitahuan tentang daftar anggota Unit Pengumpul Zakat (UPZ) yang mengajukan pendaftaran anggota dan pembayaran zakat infaq sehingga staf bidang pengumpulan dan pendayagunaan zakat dapat memproses pengajuan tersebut. Yang menjadi masalah pokok adalah **“Bagaimana cara membuat suatu Aplikasi Pendaftaran Anggota Unit Pengumpul Zakat (UPZ) dan Pembayaran Zakat Infaq pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Sumatera Selatan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan menggunakan database MySQL? ”**.

1.3. Batasan Masalah

Agar penulisan dalam Laporan Akhir ini dapat lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi laporan ini, yaitu:

1. Aplikasi ini dibuat sebagai media informasi pendaftaran anggota Unit Pengumpul Zakat (UPZ) dan pembayaran zakat infaq pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Sumatera Selatan khususnya dalam bidang pengumpulan dan pendayagunaan zakat.



2. Aplikasi ini dibatasi hanya untuk penyebaran informasi anggota Unit Pengumpul Zakat (UPZ) antara admin, calon anggota Unit Pengumpul Zakat (UPZ) , Wakil Ketua 4 dan Ketua.
3. Program yang dibuat menggunakan Notepad++, XAMPP, PHP dan database MySQL.

1.4. Tujuan dan Manfaat

1.4.1. Tujuan

Adapun tujuan dari penyusunan Laporan Akhir ini yaitu untuk membangun suatu Aplikasi Pendaftaran Anggota Unit Pengumpul Zakat (UPZ) dan Pembayaran Zakat Infaq Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Sumatera Selatan agar dapat mempermudah staff mengelola data Pendaftaran anggota Unit Pengumpul Zakat (UPZ) dan pembayaran zakat infaq.

1.4.2. Manfaat

Manfaat dari penyusunan Laporan Akhir ini adalah:

1. Diharapkan dapat membantu dan mempermudah proses pendaftaran anggota Unit Pengumpul Zakat (UPZ) dan Pembayaran Zakat Infaq pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Sumatera Selatan khususnya bidang pengumpulan dan pendayagunaan zakat dalam mengolah data pendaftaran anggota unit pengumpul zakat dan pembayaran zakat infaq yang cepat, tepat dan akurat.
2. Menerapkan ilmu yang penulis dapat selama mengikuti mata kuliah dan dapat menambah pengetahuan serta pengalaman dalam bidang penelitian.

1.5. Metodologi Penelitian

Adapun metodologi penelitian dari penyusunan Laporan Akhir ini terdiri dari dua macam, yaitu:

1.5.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Sumatera Selatan yang beralamat di Jalan Jenderal Sudirman KM 2.5 No. 7490 Palembang.



1.5.2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data yang berhubungan dengan permasalahan yang disajikan, penulis menggunakan teknik dalam penyusunan Laporan Akhir ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan

Kristanto (2011:46) menyatakan bahwa “Salah satu teknik adalah dengan mengamati proses yang ada, meliputi pengamatan terhadap aliran-aliran informasi, yang kemudian dapat direpresentasikan kedalam bentuk grafik (seperti DAD, HIPO, dan lain-lain)”.

Dalam penulisan laporan kerja praktik ini penulis melakukan pengamatan atau observasi dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak langsung dalam usaha pengumpulan data yang berkaitan dengan Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Sumatera Selatan.

2. Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan informasi yang melibatkan dua sisi antara user dan pengembang sistem informasi. Dalam hal ini penulis mengajukan langsung sejumlah pertanyaan kepada narasumber, yakni Bapak Haryadi selaku staff bidang pengumpulan.

1.6. Sistematika Penulisan

Agar pembahasan Laporan Akhir ini dapat memberikan gambaran yang sesuai dengan tujuan, maka penulisan Laporan Akhir ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi uraian latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan menguraikan secara singkat tentang teori umum berkaitan dengan pengenalan komputer dan judul laporan yang akan dibuat, teori



khusus berkaitan dengan sistem yang akan dipakai dalam aplikasi yang akan dibuat, teori program berkaitan dengan aplikasi program yang akan dibuat.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini akan menguraikan tentang keadaan instansi atau perusahaan antara lain, meliputi sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi, uraian tugas, tujuan, sasaran dan strategi.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menguraikan tentang pembahasan mengenai perancangan sistem yang meliputi penentuan alat dan bahan yang digunakan dalam penulisan laporan akhir, definisi masalah studi kelayakan, rancangan sistem yang baru, perancangan sistem, serta hasil dari proses pembuatan program aplikasi tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dari penulisan Laporan Akhir yang dibuat oleh penulis. Adapun isi dari bab ini adalah kesimpulan dan saran yang dapat berguna bagi semua pihak.